

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peranan yang penting pada proses pembelajaran. Itu dikarenakan guru mengatur atau mengelola kelas. Dalam hal mengatur atau mengelola kelas diperlukannya kompetensi guru yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas (Musfah, 2011). Sehingga diperlukan kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesi guru harus memiliki empat kompetensi dalam dirinya, yaitu : Kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual (Wendra, 2015). Kemudian menurut Kurniawan (2017) menyatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang dapat menguasai konten seperti

materi subjek dan ilmu mengajar atau pedagogik. Berdasarkan hal tersebut guru diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, mampu mengelola kelas dengan siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu dengan adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian selain kompetensi guru yang harus dikuasai oleh seorang guru, latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar yang dimiliki oleh guru secara tidak langsung mempengaruhi pembelajaran. Hal tersebut karena pengalaman dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru berbeda. Guru yang berlatar belakang pendidikan akan memiliki kompetensi yang berbeda dengan guru yang berlatar belakang non pendidikan. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran (Djamarah, 2006).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018 guru bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Denpasar sudah menerapkan kompetensi pedagogik. Hal tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru serta mengikuti pembelajaran. Disisi lainnya ditemukan beberapa siswa terlihat melamun dan mengantuk. Siswa yang terlihat tidak terfokus dalam pembelajaran tersebut cenderung hanya sekedar mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa tersebut ditegur oleh guru lalu guru meminta siswa untuk membuat contoh kalimat atau melakukan percakapan terkait dengan materi yang dipelajari.

Selanjutnya ketika ada siswa yang bertanya kepada guru terkait dengan materi yang dijelaskan, guru tidak menjawab langsung pertanyaan tersebut. Akan tetapi, guru melemparkan pertanyaan dari siswa tersebut kepada siswa lain untuk menjawabnya. Hal tersebut membuat siswa lebih banyak bertanya dengan temannya. Kemudian ketika guru menulis pola kalimat dipapan tulis, ada siswa yang menyalin pola kalimat tersebut sambil berdiskusi dengan teman sebangkunya. Hal tersebut terlihat seperti siswa kurang paham dengan yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi siswa tidak bertanya langsung pada guru. Sehingga pemahaman siswa menjadi sama dengan siswa yang lainnya, karena siswa lebih nyaman bertanya kepada temannya daripada bertanya langsung kepada guru.

Kemudian jika dilihat dari luar pembelajaran yang dilakukan dikelas, SMA Negeri 3 Denpasar tidak ada ekstrakurikuler bahasa Jepang. Meskipun tidak ada ekstrakurikulernya, setiap tahunnya siswa mengikuti perlombaan bahasa Jepang yang diadakan oleh universitas dan sekolah lainnya. Akan tetapi tidak semua lomba bahasa Jepang diikuti, salah satu lomba yang diikuti tersebut seperti menulis huruf Jepang. Sebelum mengirim siswa untuk mengikuti lomba dan mewakili sekolah, guru membantu membimbing siswa untuk latihan. Dalam latihan tersebut, fasilitas yang ada kurang memadai. Sehingga latihan yang dilakukan menjadi kurang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada beberapa hal yang kurang diterapkan pada kompetensi pedagogik guru. Maka dari itu diperlukannya masukan dan saran dari siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan mengenai pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Masukan dan saran dari siswa tersebut dapat

dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi pembelajarannya oleh guru. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu mengetahui hal yang diharapkan siswa. Untuk itu, masukan dan saran tersebut dapat dilakukan melalui persepsi siswa terhadap guru.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas X MIPA 1 dan X IPS 1 karena kedua kelas ini merupakan kelas unggulan. Sehingga pengambilan data yang dilakukan pada kelas tersebut menjadi objektif. Siswa pada kelas tersebut juga memiliki rasa ingin tahu yang lebih banyak dibandingkan kelas yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa di kelas tersebut yang rata-rata nilainya bagus dan diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kelas X MIPA 1 dan X IPS 1 juga merupakan kelas yang siswanya aktif dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dibandingkan kelas lainnya yang hanya menerima saja materi yang diajarkan oleh gurunya.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Damayanti (2018) yang meneliti tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Jepang dalam melaksanakan pembelajaran dilihat dari persepsi siswa kelas X dan kelas XI IBB di SMA Negeri 2 Singaraja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah kelas X dan kelas XI IBB. Hasil penelitian yaitu dari 91 jumlah responden, 70,32% responden menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Jepang sangat baik dan 26,67% menyatakan bahwa kompetensi pedagogiknya baik. Dari hasil persentase responden tersebut yang diperkuat dengan wawancara yang menyatakan bahwa guru bahasa Jepang sudah menerapkan semua komponen dengan baik. Dilihat dari cara guru mengawali

pembelajaran dengan baik, mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa, menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam menjelaskan materi, memberikan kesimpulan disetiap akhir pembelajaran. Selain itu, guru juga mampu mengenali karakteristik peserta didik dan mampu berkomunikasi dengan sopan serta guru mampu melaksanakan evaluasi dan penilaian dengan tepat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian sebelumnya saling berkaitan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini lebih ditekankan pada mengenal karakteristik setiap peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi pedagogik seorang guru dapat dipengaruhi dari latar belakang lulusan guru yang pendidikan atau non pendidikan. Guru yang berlatar belakang pendidikan memiliki pengalaman mengajar yang lebih. Tetapi hal tersebut tidak bisa menjadi jaminan bahwa proses pembelajaran tanpa hambatan karena masih ada kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
2. Keterbatasan berinteraksi dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terkait materi pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran yang terlalu membatasi pada apa yang diajarkan oleh gurunya saja sehingga kurangnya kontekstual yang mengakibatkan kurangnya pengembangan pada potensi siswa.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah terlalu luas, sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam penelitian ini secara keseluruhan. Maka penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik bahasa Jepang pada kelas X MIPA 1 dan IPS 1 di SMA Negeri 3 Denpasar.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian yaitu bagaimanakah persepsi siswa kelas X MIPA 1 dan X IPS 1 terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa Jepang dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 3 Denpasar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dengan data yang diperoleh dari kuesioner, dan wawancara tentang kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran dari persepsi siswa kelas X MIPA 1 dan X IPS 1 di SMA Negeri 3 Denpasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, secara ringkas dipaparkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai kompetensi pedagogik guru. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam memahami teori kompetensi pedagogik guru dengan praktek nyata yang ada di lapangan. Penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang itu mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memberikan gambaran pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru. Sehingga dapat menghasilkan lulusan guru yang berkualitas.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang ada di sekolah tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan agar guru dapat meningkatkan kompetensinya terutama pada kompetensi pedagogik dalam kinerjanya mempertahankan kelebihannya dan

memperbaiki kekurangan terhadap kompetensinya serta meningkatkan lagi kualitas pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi siswanya lebih baik lagi.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, memahami penerapan disiplin ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada saat perkuliahan, dapat menjadi bekal pada kerja nyata jika terjun langsung ke dunia pendidikan serta dapat menjadi guru yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik. Sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang memerlukan tambahan informasi dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

